



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS TEKNIK



LAPORAN KINERJA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023



FTUGM

 [teknikugm](#)

 ft.ugm.ac.id

 [Fakultas Teknik UGM](#)

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Fakultas Teknik merupakan perwujudan pelaksanaan *good governance* dalam upaya pencapaian visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM). Laporan kinerja ini berisikan profil, mandat, serta target yang harus dicapai oleh Fakultas Teknik pada tahun 2023. Target-target tersebut telah dirumuskan dalam Target Capaian Kinerja (TCK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU), yang mencakup aspek Tridharma Perguruan Tinggi, pencapaian target yang telah terlaksana, isu-isu yang sedang berkembang, dan langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua *stakeholder* yang telah menjalin kerjasama yang baik, memberikan masukan, bantuan, dan dorongan, yang secara kolektif membantu kami mencapai target-target yang telah ditetapkan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dengan dedikasi tinggi berkontribusi dalam merealisasikan target-target tersebut.

Semoga laporan ini bukan hanya sekadar dokumentasi, tetapi juga menjadi pijakan untuk melangkah ke arah yang lebih baik. Harapan kami, langkah-langkah positif ini dapat menjadi landasan kuat bagi peningkatan kualitas dan prestasi Fakultas Teknik UGM ke depannya.

Yogyakarta, 31 Desember 2023

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D., IPU, ASEAN Eng.

Ringkasan Eksekutif

Dokumen ini merupakan kulminasi dari berbagai komitmen Fakultas Teknik UGM untuk menyelenggarakan layanan berkualitas dan berkelanjutan dengan memegang teguh prinsip transparansi, jaminan mutu dan memegang teguh zona integritas. Dokumen ini terbagi menjadi tiga bagian yakni Pendahuluan, Perencanaan dan Pengukuran kinerja, serta analisis kinerja yang sudah dilakukan.

Bab pendahuluan menjelaskan tentang kondisi saat ini di Fakultas Teknik UGM, baik pada bidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama, alumni, keuangan, aset dan sumber daya manusia. Beberapa isu strategis terkini juga disampaikan pada bab ini untuk menjadi acuan pembahasan pada bagian selanjutnya.

Visi, misi, tujuan dan struktur organisasi, Fakultas Teknik UGM juga disampaikan dalam bab ini untuk menjadi referensi dalam setiap penentuan target dan sasaran. Bab perencanaan dan pengukuran kinerja berisi tentang target capaian kinerja (TCK) yang telah disepakati oleh Rektor UGM dan Dekan Fakultas Teknik UGM. Kinerja yang dicapai oleh Fakultas Teknik UGM selama tahun 2023 dalam bentuk prosentasi dan juga angka ditampilkan pada sub bab berikutnya. Secara umum FT UGM dapat memenuhi semua target dalam TCK. Beberapa hal terkait dengan data capaian akan dibahas bab analisis kinerja. Alokasi anggaran TCK juga disampaikan pada bab ini untuk memberikan gambaran umum strategi penganggaran yang akan diterapkan untuk mensukseskan kegiatan.

Bab analisis kinerja menyampaikan strategi pencapaian, evaluasi dan kendala, serta tindak lanjut perbaikan. Hasil dari uraian pada bab ini akan dijadikan referensi untuk pengisian TCK dan strategi pencapaian pada tahun berikutnya.



Bab 1. Pendahuluan

1.1. Profil Fakultas

Fakultas Teknik merupakan salah satu dari 18 fakultas dan 2 sekolah di Universitas Gadjah Mada (UGM). Fakultas Teknik UGM berawal dari Sekolah Tinggi Teknik Bandoeng yang berpindah di Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 1946. Pada saat didirikan, Fakultas Teknik memiliki 3 Bagian yaitu Bagian Teknik Sipil, Bagian Teknik Mesin-Listrik, dan Bagian Teknik Kimia.

Saat ini Fakultas Teknik memiliki 8 Departemen dengan 42 Program Studi yang terdiri atas 15 Program Studi Sarjana, 16 Program Studi Magister, 9 Program Studi Doktor, dan 2 Program Studi Profesi. Semua program studi telah terakreditasi oleh lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM. Mayoritas program studi sarjana juga telah terakreditasi oleh Lembaga akreditasi internasional seperti ABET, IABEE, KAAB, ASIIN dan IChemE. Dari 42 program studi, 17 prodi yang terakreditasi oleh BAN PT dan 10 prodi yang terakreditasi oleh LAM Teknik dengan predikat unggul, 8 prodi terakreditasi A, 1 prodi terakreditasi B, dan 6 prodi terakreditasi Baik (1 prodi yang baru terbentuk tahun 2022 dan 1 prodi yang terbentuk di tahun 2023).

Fakultas Teknik UGM masih merupakan target dari lulusan sekolah menengah atas yang ditunjukkan oleh jumlah pendaftar dengan rasio yang tinggi dibandingkan dengan fakultas lain. Tahun 2023 jumlah lulusan sekolah menengah atas yang mendaftar di fakultas Teknik sebesar 21.353 dan yang diterima sebesar 1.616. Pada akhir tahun 2023 jumlah mahasiswa terdaftar sebesar 9.229 mahasiswa terdiri atas 6593 Mahasiswa program studi sarjana, 1722 mahasiswa program studi magister, 389 mahasiswa program studi doktor dan 525 mahasiswa program studi profesi. Prestasi mahasiswa Fakultas Teknik sangat membanggakan, sebanyak 694 mahasiswa menjuarai berbagai kejuaraan di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Semua kegiatan di Fakultas Teknik didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Saat ini jumlah tenaga pendidik yang masih aktif di Fakultas Teknik sebanyak 414 dengan distribusi Jabatan 76 Guru Besar, 102 Lektor Kepala, 138 Lektor, 51 Asisten Ahli, dan 47 Tenaga Pengajar. Jumlah tenaga kependidikan adalah 361 orang dengan kualifikasi 2 orang golongan IV, 170 orang golongan III, 184 golongan II dan 5 orang golongan I.



Meneruskan berbagai kisah sukses pembelajaran daring pada masa pandemi, proses pembelajaran di Fakultas Teknik pada tahun 2023 dilaksanakan dengan kebijakan *blended learning*. Pengampu mata kuliah diperbolehkan mengadakan pembelajaran daring maksimal sebanyak 40% dari total pertemuan, sedangkan minimum 60%-nya diadakan secara klasikal atau tatap muka (*luring*). Untuk kegiatan praktikum di laboratorium dan kerja lapangan telah dikembalikan sepenuhnya dengan skema *luring*. Pada tahun akademik 2023/2024 Fakultas Teknik telah menyelenggarakan program internasional untuk program jenjang sarjana yaitu ditandai dengan dibukanya *International Class of Undergraduate Program (ICUP)* untuk Teknik Kimia, Teknik Geodesi, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Program studi yang membuka kelas ICUP akan bertambah setiap tahun, dengan target tahun 2025 semua program studi yang sudah terakreditasi internasional di Fakultas Teknik UGM akan membuka kelas ICUP terbukti pada tahun akademik 2024/2025 telah menambahkan program studi ICUP yaitu Teknologi Informasi, Teknik Industri, Teknik Geologi, Teknik Biomedis, Teknik Sipil. Program internasionalisasi juga berlanjut dilaksanakan, baik kegiatan *inbound* maupun *outbound* dalam program *summer course*, pertukaran pelajar, dan perlombaan mahasiswa. Terdapat sekitar 86 mahasiswa asing di Fakultas Teknik UGM yang diterima melalui berbagai skema mandiri dan beasiswa, baik *degree* dan *non degree*.

Dalam rangka mendukung pengembangan riset translasional, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1418 luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat, yang terdiri dari karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal, prosiding, buku, book chapter, prototipe, artikel populer yang diterbitkan di media massa, pengembangan invensi dengan mitra, dan laporan penelitian untuk mitra, dimana 284 luaran penelitian atau karya memperoleh pendanaan eksternal yang berasal dari mitra. Sebanyak 90 judul kekayaan intelektual yang terdiri dari paten, hak cipta, merek, dan desain industri diraih para inventor Fakultas Teknik sebagai bagian dari perlindungan hukum terhadap hasil kreativitas dan inovasi. Dengan mengintegrasikan konsep dan metode dari berbagai disiplin ilmu, tercatat 178 penelitian Fakultas Teknik yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/ bidang ilmu yang berbeda untuk dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih terpadu terhadap fenomena atau masalah yang lebih kompleks. Sebanyak 1176 mahasiswa sarjana turut serta berkontribusi pada penelitian di lingkungan Fakultas Teknik, dengan harapan dapat merangsang minat mahasiswa pada bidang penelitian tertentu, dan membuka peluang bagi



mereka untuk melanjutkan studi lebih lanjut di tingkat pascasarjana atau karier di dunia penelitian. Publikasi hasil karya ilmiah yang terindeks Scopus dan WoS telah menjadi tolak ukur yang penting di dunia akademis, dan pada tahun ini, tercatat 631 publikasi karya ilmiah telah terindeks Scopus dalam rangka memperluas jangkauan penyebaran penelitian dan meningkatkan potensi dampaknya. Selain itu sebanyak 34 hasil penelitian dan inovasi yang berupa produk (barang dan jasa) di bidang teknologi, inovasi dan kebijakan telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam rangka peningkatan kebermanfaatan dan perluasan jejaring penelitian internasional, terdapat 25 judul publikasi yang berasal dari penelitian dengan mitra internasional yang sudah diterima di jurnal internasional. Dalam rangka peningkatan penelitian berbasis keunggulan lokal, diharapkan 747 luaran penelitian yang dihasilkan Fakultas Teknik dapat menjadi panduan bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan kebijakan dan program pembangunan berkelanjutan. Sebanyak 246 judul luaran penelitian mengadopsi prinsip SDGs, untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, dan berperan aktif dalam membentuk dunia yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Selain itu 113 luaran penelitian mengadopsi tema penelitian Flagship UGM dan isu strategis nasional. Sebagai bentuk penguatan lembaga inkubasi dan akselerasi, terdapat 5 startup atau rintisan usaha yang dikembangkan oleh sivitas akademika Fakultas Teknik. Sebagai bentuk penguatan program promosi, *link and match* sumber daya di UGM dalam kegiatan tridharma dengan mitra dalam dan luar negeri, terdapat 282 jumlah kerja sama dalam dan luar negeri yang mendukung reputasi UGM.

Dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan pada tahun 2023 tercatat 1013 luaran pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Selain itu sebagai bentuk penguatan kontribusi Universitas terhadap perumusan solusi permasalahan bangsa, 363 luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pengabdian berbasis multiple helix dan penguatan kemitraan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat, terdapat 99 kegiatan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan BUMN atau perusahaan.

Dari sisi aset dan infrastruktur, guna meningkatkan atmosfir lingkungan yang kondusif, pada tahun 2021, telah dilaksanakan penataan kawasan jalan lingkar, penataan kawasan Masjid Teknik dan Kantin Teknik, serta penataan kawasan Embung



Pendidikan. Untuk memberikan pelayanan pelaksanaan kegiatan Tri dharma, telah dilakukan pengadaan peralatan dan laboratorium baik peralatan laboratorium yang mendukung penyelenggaraan praktikum maupun peralatan laboratorium yang mendukung kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat dilakukan Fakultas Teknik dengan alokasi anggaran Rp 9,2 M. Disamping itu, untuk mempercepat layanan administrasi tridharma dan pendukung tridharma, Fakultas Teknik mengembangkan 6 aplikasi E-Office Layanan Administrasi Tridharma dan 20 aplikasi E-Office Layanan Administrasi Pendukung Tridharma.

Di tahun 2021 telah dimulai pembangunan 2 gedung baru di Fakultas Teknik yaitu SGLC (Smart Green Learning Centre) dan ERIC (Engineering Reseaches and Innovation Centre) berasal dari JICA-LOAN IP-576. Sebagian Loan tersebut dipergunakan untuk pengadaan peralatan laboratorium dengan total nilai 65 M. SGLC dan ERIC diharapkan akan merupakan wadah integrasi ke tiga kegiatan Tridharma perguruan Tinggi. Khusus untuk ERIC diharapkan akan menjadi simpul komunikasi dan kerjasama antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah. Kedua bangunan mulai digunakan pada pertengahan tahun 2022.

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi

Fakultas Teknik memiliki Visi, Misi dan Tujuan (VMT) yang disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Gadjah Mada dan tuntutan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. VMT merupakan arah serta dasar Fakultas Teknik dikelola dan dikembangkan.

Visi

Fakultas Teknik UGM menjadi lembaga pendidikan tinggi teknik berjejaring nasional dan global untuk menguatkan kemandirian dan kedaulatan bangsa pada bidang IPTEK, pelambatan entropi dunia, dan peradaban baru, dalam rangka mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.



Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan mampu menjadi pemimpin bangsa.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menghasilkan iptek yang berdampak pada kepentingan bangsa, kemanusiaan, peradaban dan pelambatan entropi dunia.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama multidisiplin dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan tata kelola organisasi secara berkelanjutan yang berorientasi pada kepentingan manusia dalam konteks Society 5.0.

Tujuan

Mewujudkan Fakultas Teknik UGM sebagai lembaga pendidikan tinggi teknik bertaraf internasional yang unggul, inovatif dan bermartabat melalui:

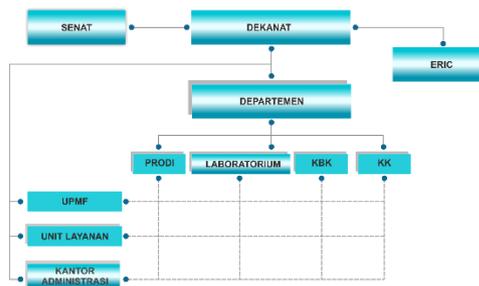
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, inovatif, humanis dan berakhlak mulia dengan menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi nilai-nilai kearifan dan kebudayaan untuk memuliakan kemanusiaan dan peradaban bangsa yang mandiri dan berdaulat.
2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjawab kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam membangun kemandirian dan kedaulatan bangsa dalam bidang IPTEKS secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan melalui pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kerjasama saling menguntungkan dengan alumni, para pemangku kepentingan, dan mitra di dalam dan luar negeri untuk kemajuan dan kemaslahatan bersama
5. Meningkatkan sinergi korsa dan kehidupan warga Fakultas Teknik UGM yang sehat, sejahtera dan bahagia melalui tata kelola berbasis teknologi yang sehat, humanis dan harmonis.

Struktur organisasi dan tata Kelola Fakultas Teknik disusun berdasar Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2023, peubahan kedua atas Peraturan Rektor Nomor 809/P/SK/HT/2015 tentang SOTK Fakultas di Lingkungan Universitas Gadjah Mada.

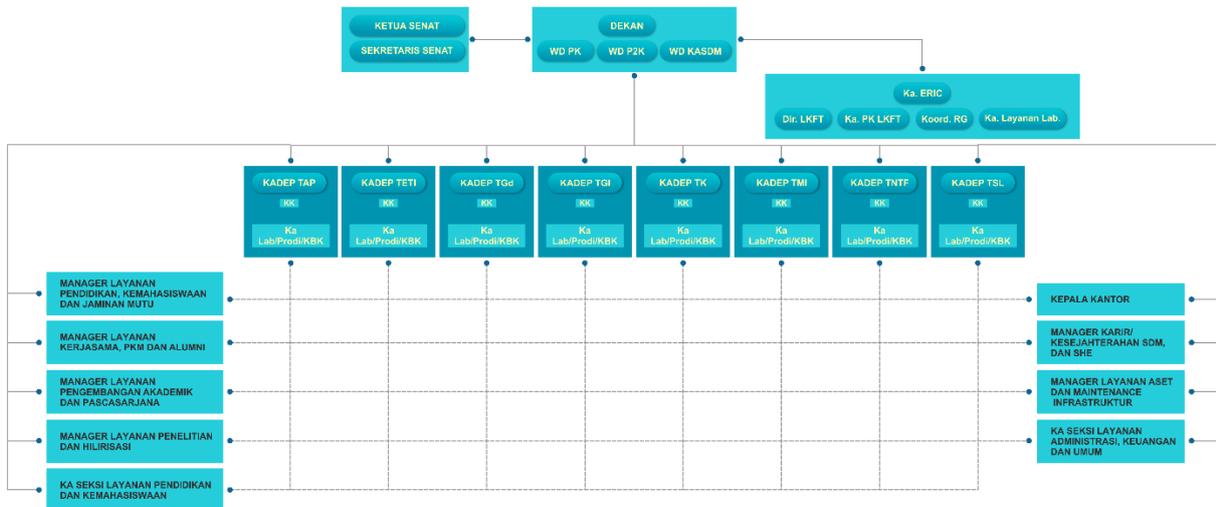


Fakultas Teknik dipimpin oleh seorang Dekan dibantu Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, SDM dan Aset, serta Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Departemen dipimpin oleh Ketua Departemen dan Sekretaris departemen serta Ketua dan Sekretaris program studi. Struktur organisasi Fakultas Teknik ditunjukkan oleh Gambar 1. berikut ini:

STRUKTUR FAKULTAS TEKNIK



OTK FAKULTAS TEKNIK



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

Untuk memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengurus Fakultas Teknik, para Wakil Dekan dibantu oleh enam (6) Manajer Layanan. Hasil evaluasi dari pihak Inspektorat Universitas, unit unit di tingkat Departemen tidak sesuai dengan SOTK Universitas Gadjah Mada. Dalam rangka mengimplementasikan SADA dan meningkatkan pelayanan, mulai tahun 2021 dilakukan penyederhaan di tingkat departemen dengan mengurangi sejumlah Unit, penyederhanaan proses keuangan dan proses administrasi pelayanan melalui sistem informasi.



1.3. Isu Strategis

1.3.1. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Silakan diisi dengan isu terkait untuk setiap bidang. Silakan bisa merujuk pada dokumen tahun lalu untuk formatnya bagaimana.

a. Kerja sama tridharma dengan mitra (TCK 1)

Fakultas Teknik mengembangkan program kerjasama Double Degree dengan universitas-universitas di Eropa pada tahun 2023. Program double degree tersebut juga ditautkan dengan beasiswa LDPD diantaranya dengan mitra University of Groningen, University of Nottingham, University of Dundee, University of Birmingham, University of Glasgow, dan IMT Atlantique. Fakultas Teknik juga secara mandiri memberikan beasiswa bagi mahasiswa asing yang mengambil double degree master program di Fakultas Teknik selama 1 tahun periode belajar. 1 mahasiswa asing warga negara Belanda menjadi mahasiswa pertama yang mendapatkan beasiswa tersebut dan menempuh pendidikan di program studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada tahun 2023, Fakultas Teknik juga meluluskan 2 mahasiswa asing program Magister dari Bangladesh dan Kamboja yang merupakan penerima beasiswa penuh dari Fakultas Teknik.

Dalam lingkup dalam negeri bekerja sama dengan berbagai mitra dalam negeri seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, BAPPENAS, Badan Informasi Geospasial, Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika, dan beberapa Pemerintahan Daerah di Indonesia.

b. Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) (TCK 2)

Berdasarkan kebijakan UGM yang mendorong penggunaan metode asesmen kuliah berbasis proyek dan tim, program studi dianjurkan untuk memprioritaskan asesmen dengan project-based atau case-based jika memungkinkan.

Fakultas Teknik UGM mendukung pengembangan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendidikan berbasis luaran atau Outcome Based Education (OBE) sehingga diatur pada Keputusan Dekan nomor 2860102/UN1.FTK/SK/HK/2023 yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2023.



c. Peningkatan Keunggulan program studi di tingkat nasional dan internasional (TCK 3 & 4)

Pada tahun 2023 Fakultas Teknik mengajukan penyeteraan akreditasi unggul melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dari hasil akreditasi lembaga akreditasi *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* untuk 6 (tujuh) Program Studi antara lain Teknik Elektro, Teknik Geologi, Teknik Fisika, Teknik Nuklir, Teknik Industri, Teknik Sipil. Selain memfasilitasi proses penyeteraan menuju akreditasi unggul, Fakultas Teknik menyiapkan program rutin pada rencana anggaran tahun 2023 untuk mendukung proses peningkatan mutu berkelanjutan dengan pemberian fasilitas kepada Departemen/Program Studi melalui program Hibah menuju akreditasi internasional, selain itu Fakultas Teknik bersama dengan Kantor Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas (SPMRU) memberikan pendampingan mulai dari tahap perencanaan, menetapkan lembaga hingga didapatkan luaran berupa isian dokumen atau borang yang lengkap sesuai dengan spesifikasi lembaga akreditasi Internasional yang dituju.

d. Keberagaman latar belakang mahasiswa (TCK 5 & 14)

Fakultas Teknik mendorong keberagaman asal daerah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Teknik UGM. Fakultas Teknik menerima mahasiswa tanpa melihat asal daerah mahasiswa tersebut. Hal tersebut didukung dengan penerimaan mahasiswa dari daerah 3T setiap tahunnya. Selain itu, bagi mahasiswa yang terkendala finansial, Fakultas Teknik memberikan bantuan finansial berupa subsidi UKT sebanyak 25%, 50%, dan 100%. Dengan demikian, seluruh mahasiswa dapat menempuh pendidikan tanpa merasa khawatir terkendala finansial.

e. Pengembangan personalisasi pendidikan (*personalised education*) (TCK 6,7, & 8)

Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (UGM) mengembangkan personalisasi pendidikan (*personalised education*) sebagai turunan program merdeka belajar kampus merdeka dengan melibatkan dunia industri/sector swasta, dan penguatan *enterpenuer* dengan menyelenggarakan berbagai program pengembangan karier, Penguatan kemampuan manajerial dan *entrepreneur* yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan



dalam dunia kerja. Beberapa program yang diadakan antara lain: seminar industri, pelatihan CV, pelatihan wawancara, *campus recruitment*, dan program magang industri.

- f. Pembelajaran daring dan inklusif (TCK 9, 10 & 16)
Untuk pembelajaran daring dan inklusif ini Fakultas Teknik UGM pada tahun 2023 menyelenggarakan sedikitnya 63 agenda untuk memfasilitasi *Forum Idea Sharing* lintas disiplin (dalam bentuk 3 minute thesis dan *ala ted talks*).
- g. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mahasiswa prestasi (TCK 11, 12)
Fakultas Teknik pada tahun 2023 ini lebih kosen pada penguatan MBKM yaitu jumlah Mahasiswa yang mendapatkan lebih dari 20 sks berkegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan program Kampus Merdeka. Prestasi mahasiswa merupakan elemen penting dalam pencapaian TCK 2023 dan juga untuk mendukung IKU (Indikator Kinerja Utama) No.2 Universitas Gadjah Mada. Fakultas Teknik senantiasa mendorong berbagai prestasi mahasiswa, baik akademis maupun non-akademis melalui pembimbingan maupun fasilitas insentif yang diberikan bagi mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
- h. Peningkatan kualitas Pendidikan pascasarjana (TCK 13 & 15)
Fakultas Teknik telah melakukan penguatan program fast track dan PMDSU dalam beberapa hal seperti Pembiayaan dan Dana Penelitian: Ketersediaan dana penelitian yang memadai untuk mendukung mahasiswa pascasarjana dalam menjalankan riset mereka; Pemikiran strategis terkait dengan alokasi dana PMDSU untuk meningkatkan efisiensi program. Keterlibatan Industri: Meningkatkan keterlibatan industri dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja; Kolaborasi dengan perusahaan dan lembaga-lembaga industri untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Selain itu juga melakukan penguatan program dalam peningkatan publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal bereputasi internasional yaitu kesadaran dan minat positif mahasiswa doktoral untuk melakukan publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi; keterbatasan dana yang menjadi kendala dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi; keterbatasan waktu yang menjadi kendala dalam



melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi; kesulitan mencari referensi yang menjadi kendala dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi; waktu proses publikasi yang relative lama yang menjadi kendala dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi; keterbatasan kemampuan bahasa Inggris yang menjadi kendala dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, keterbatasan kemampuan penggunaan alat bantu software untuk pemeriksaan paper seperti similarity test dan grammar test yang menjadi kendala dalam melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, keterbatasan destinasi jurnal internasional bereputasi yang akan menjadi tempat mempublikasikan artikelnya.

1.3.2. Bidang Keuangan, Aset, dan SDM

Silakan diisi dengan isu terkait untuk setiap bidang. Silakan bisa merujuk pada dokumen tahun lalu untuk formatnya bagaimana.

1. Kemampuan enumerator di tiap Departemen berbeda-beda sehingga kualitas layanan yang diberikan di tiap Departemen masih berbeda-beda.
2. Kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dosen pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.
3. Pelatihan tendik yang belum terencana dengan baik. *Training Need Analisis (TNA)* diperlukan agar pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat dilakukan tanpa mengganggu pekerjaan.
4. Kurangnya kesadaran civitas akademika terkait dengan SHE/HPU di lingkungan Fakultas Teknik. Jumlah tenaga kependidikan dengan tugas utama di bidang SHE kurang, sehingga pelaksanaan program SHE/HPU tidak bisa dilakukan dengan cepat.
5. Kenaikan kasus kesehatan mental di Fakultas Teknik UGM
6. TPS Piyungan tidak mampu menampung sampah DIY sehingga pemerintah berupaya untuk mengurangi produksi sampah domestik.
7. UGM meneguhkan komitmen sebagai kampus inklusif yang ramah terhadap penyandang disabilitas pada Juli 2020. Namun, gedung-gedung di lingkungan FT sebagian besar dibangun pada pertengahan tahun 90-an. Pengadaan fasilitas HPU memerlukan effort yang tinggi dan secara bertahap.



1.3.3. Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
Silakan diisi dengan isu terkait untuk setiap bidang. Silakan bisa merujuk pada dokumen tahun lalu untuk formatnya bagaimana.

a. Penelitian Unggul dan Inovatif

Pada tahun 2023 Fakultas Teknik mendapatkan mandat dari Universitas untuk dapat mengembangkan riset translasional berdasarkan:

- *Flagship* penelitian untuk mewujudkan reputasi akademik yang unggul, inovatif, dan produktif
- Luaran penelitian yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan di masyarakat khususnya yang berbasis keunggulan lokal
- Luaran penelitian yang mendukung prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan (SDGs).
- Fakultas Teknik mendorong atmosfer penelitian yang unggul dan inovatif, dengan pendekatan lintas disiplin ilmu
- Kegiatan penelitian di Fakultas Teknik tidak hanya melibatkan tim peneliti, namun juga melibatkan mahasiswa khususnya program studi sarjana atau sarjana terapan, alumni dan juga mitra industri.
- Dukungan pendanaan baik dari internal maupun eksternal (BUMN, Pemerintah, Industri, dll), hilirisasi dan rekognisi penelitian di tingkat nasional maupun internasional dapat ditingkatkan.
- Fakultas Teknik juga mendorong luaran penelitian dan pengembangan yang memperoleh Kekayaan Intelektual atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah.
- Kebermanfaatan dan perluasan jejaring penelitian dapat ditingkatkan dengan publikasi hasil penelitian pada jurnal atau hasil karya ilmiah yang terindeks Scopus atau WOS, dengan mitra internasional yang sumber pendanaanya berasal dari eksternal.
- Fakultas Teknik memfasilitasi kebijakan hilirisasi penelitian, dengan terus berupaya untuk mengembangkan inovasi dan sebagai penguatan inkubasi dan akselerasi *start-up* melalui *Engineering Research and Innovation Center (ERIC)*.

Sebagai salah satu tolok ukur ketercapaian kegiatan penelitian dan publikasi serta rekognisi , terdapat beberapa kategori luaran penelitian sebagai berikut:



-
- Karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, book chapter, *handbook*, pedoman, *textbook*, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus yang digunakan sebagai bagian pembelajaran dan penelitian, dan laporan penelitian untuk mitra;
 - Karya terapan (produk fisik, digital, algoritma termasuk prototipe;
 - Karya seni (visual, audio, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, dan karya preservasi).

b. Pengabdian yang berdampak kepada Masyarakat

Dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan, Fakultas Teknik selalu berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjawab kebutuhan nasional, daerah dan masyarakat terutama yang berada dekat dengan Fakultas Teknik melalui penerapan penelitian yang dikembangkan oleh para peneliti. Pada tataran nasional, Fakultas Teknik diharapkan dapat berkontribusi pada kedaulatan teknologi dan energi, merespon kebutuhan terhadap alat kesehatan, serta ikut ambil bagian dalam implementasi agenda global untuk mencapai pembangunan dan masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan.

Sebagai wujud penguatan kontribusi Fakultas Teknik terhadap perumusan solusi permasalahan bangsa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang diterapkan dalam program pengabdian kepada masyarakat berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), *education for sustainable development*, dan desa binaan. Selain itu kualitas program pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan penguatan kemitraan berbasis *multiple helix* dan melalui skema kemitraan dengan BUMN/perusahaan.

c. Layanan kerja sama yang handal dan profesional

Fakultas Teknik mendukung penguatan program promosi, *link and match* sumber daya di UGM dalam kegiatan tridharma bersama mitra dalam dan luar negeri, untuk mendukung reputasi UGM. Melalui Pusat Kajian LKFT UGM sebagai unit kerja yang menjalankan tugas dan fungsi pokok untuk mengakomodasi kegiatan kerja sama yang dikembangkan guna mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi selalu berusaha untuk meningkatkan jejaring kerja sama strategik dan sinergis dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dunia industri dan juga lembaga penelitian baik dalam dan dari luar negeri yang berkesinambungan untuk mendukung peningkatan kualitas tridharma.



Bab 2. Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

2.1. Instrumen Pengukuran Target Capaian Kinerja (TCK)

Sebagai bagian dari UGM, Fakultas Teknik terikat dengan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelum tahun berjalan dan menjadi kontrak kinerja yang harus dicapai oleh Fakultas Teknik. Pencapaian kinerja ini kemudian diwujudkan dalam suatu target terstruktur dengan sasaran kinerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul. Setiap bagian ini dijelaskan dalam target-target pencapaian yang sudah ditetapkan sehingga menjadi pedoman untuk kinerja fakultas. Untuk mencapai target pencapaian ini, diperlukan adanya ekosistem pendukung yang berkelanjutan yang harus diimplementasikan dalam TCK ini juga. Tabel berikut mencerminkan target pencapaian kinerja Fakultas Teknik yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023.

2.2. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2023	Capaian 2023	Satuan
1	2	3	4	5
Pendidikan dan Kemahasiswaan				
1.	Jumlah prodi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki kerja sama tridharma dengan mitra	14	16	Program Studi
2.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi	840	579	Mata Kuliah
3.	Jumlah program studi Sarjana dan Sarjana Terapan yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12	12	Program Studi
4.	Jumlah program studi yang terakreditasi A/unggul oleh BAN-PT atau LAM	35	35	Program Studi



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2023	Capaian 2023	Satuan
1	2	3	4	5
5.	Jumlah Mahasiswa Sarjana, Sarjana Terapan, Pascasarjana yang memiliki latar belakang beragam	483	530	Mahasiswa
6.	Jumlah lulusan Sarjana, Sarjana Terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswata	838	785	Lulusan
7.	Jumlah mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja dan wirausaha	704	784	Mahasiswa
8.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>career development</i> program	1215	5589	Mahasiswa
9.	Jumlah muatan pembelajaran secara online yg dapat diakses masyarakat luas	41	92	Judul
10.	Jumlah modul pembelajaran inklusif	41	61	Judul
11.	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	225	288	Mahasiswa
12.	Jumlah mahasiswa Prestasi	250	291	Mahasiswa
13.	Penguatan program <i>fast track</i> dan PMDSU (Jumlah mahasiswa pascasarjana)	10	51	Mahasiswa
14.	Jumlah mahasiswa pascasarjana luar jawa	246	567	Mahasiswa
15.	Jumlah publikasi mahasiswa Doktoral dalam jurnal internasional	120	77	Judul
16.	Jumlah forum idea sharing lintas disiplin (dalam bentuk <i>3 minute thesis</i> dan ala <i>TED talks</i>)	23	66	Kegiatan



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2023	Capaian 2023	Satuan
1	2	3	4	5
Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama				
17.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	580	1418	Judul
18.	Jumlah luaran penelitian atau karya yang memperoleh sumber dana mitra	153	284	Judul
19.	Jumlah luaran penelitian dan pengembangan yang memperoleh Kekayaan Intelektual, atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah	60	90	Judul
20.	jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/departemen/ bidang ilmu yang berbeda	82	148	Judul
21.	jumlah luaran penelitian yang melibatkan mahasiswa program studi Sarjana atau Sarjana Terapan	829	1176	Judul
22.	Jumlah Publikasi Dosen Berindeks Scopus dan WoS	550	631	Judul
23.	Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	30	34	Judul
24.	Jumlah publikasi yang berasal dari hasil penelitian dengan mitra internasional	21	25	Judul
25.	Jumlah kerja sama dalam dan luar negeri yang mendukung reputasi UGM	226	282	PKS
26.	Jumlah luaran penelitian yang berbasis keunggulan lokal	700	747	Judul
27.	Jumlah luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	69	246	Judul



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2023	Capaian 2023	Satuan
1	2	3	4	5
28.	Jumlah startup yang dihasilkan	5	5	Judul
29.	Jumlah luaran penelitian flagship dan unggulan kompetitif	41	113	Judul
30.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	250	1013	Judul
31.	Jumlah luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian masyarakat	250	363	Kegiatan
32.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan BUMN dan perusahaan swasta	97	99	Kegiatan
Keuangan, Aset, dan SDM				
33.	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/ <i>stratup</i> dll) dalam 5 tahun terakhir a. <6 bulan b. >= 6 bulan	100 10	173 50	Orang Orang
34.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dalam 5 tahun terakhir	29	54	Orang
35.	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 tahun terakhir	20	48	Orang
36.	Jumlah dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	40	161	Orang



No.	Indikator Kinerja Kunci	Target 2023	Capaian 2023	Satuan
1	2	3	4	5
37.	Jumlah Dosen Tetap berkualifikasi akademik S3	270	274	Orang
38.	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	2	253	Orang
39.	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	82	99	Orang
40.	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	70	63	Orang
41.	Jumlah Guru Besar	60	76	Orang
42.	Rata-rata jumlah Jam Pelajaran pengembangan kompetensi Tenaga kependidikan	20	20	JP
43.	Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar	0	6	Kejadian
44.	Jumlah kasus kekerasan seksual dan kekerasan lainnya	0	1	Kasus
45.	Jumlah kasus kesehatan mental dan fisik	0	1	Kasus
46.	Jumlah timbulan sampah	0,7	0,015	Berat sampah (Kg/orang/hari)
47.	Jumlah gedung dengan fasilitas disabilitas	16	8	Unit



2.3. Alokasi Anggaran TCK

Untuk mendorong terpenuhinya mandat capaian kinerja, 35,4% anggaran (sebesar 147,4M) dialokasi untuk mencapai mandat kinerja FT dan sisa anggaran 64,6% (sekitar 268,6M) dialokasikan untuk kegiatan Tupoksi. Dalam Target Capaian Kinerja (TCK) Fakultas Teknik berdasarkan program dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Alokasi anggaran untuk mewujudkan pendidikan unggul dan inovatif, yaitu pendidikan yang berkualitas yang memberikan kesempatan mahasiswa mengembangkan talentanya dengan pengetahuan bermuatan lintas disiplin, inovatif, soft skill dan didukung teknologi informasi.
- b. Alokasi anggaran untuk mewujudkan penelitian unggul dan inovatif, yaitu penelitian berwawasan lingkungan yang memberikan kontribusi nasional dan produktivitas pengembangan ilmu serta menjadi rujukan nasional dan internasional.
- c. Alokasi anggaran untuk pengabdian kepada masyarakat unggul dan inovatif, yaitu pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan menjadikan kampus sebagai wahana penerapan.
- d. Alokasi anggaran untuk ekosistem pendukung yang kuat, efektif, kondusif, produktif, dan berkesinambungan agar pengembangan tridharma berjalan optimal.
- e. Alokasi anggaran untuk pengembangan atmosfer kampus.
- f. Alokasi anggaran untuk keberlanjutan operasional perguruan tinggi.



Bab 3. Analisis Kinerja

3.1. Strategi Pencapaian

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Strategi 1	Meningkatkan jumlah mahasiswa inbound dan outbound, menyusun kurikulum yang mencakup perspektif global dan relevan secara internasional, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa asing, dan mengembangkan program double degree.
Strategi 2	Peningkatan dan pemantauan proses pembelajaran berbasis OBE
Strategi 3	Memfasilitasi melalui pendampingan akreditasi nasional (BAN-PT dan LAM) internasional (IABEE, IChemE, KAAB, dan ASIIN)
Strategi 4	Menerima mahasiswa dari daerah 3T dan melakukan promosi ke daerah Pulau Jawa maupun luar Jawa
Strategi 5	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas program studi, baik dari sisi mahasiswa, alumni, dan juga pengguna melalui <i>tracer study</i> untuk mendapatkan umpan balik dan terus memperbaiki program studi, proses pembelajaran, pengembangan personalisasi pendidikan dan juga penguatan kemampuan manajerial dan entrepreneur. Mengadakan berbagai pelatihan career development dan kerjasama dengan mitra industri
Strategi 6	Mendorong para dosen untuk menyusun modul secara online dalam rangka memberikan akses bagi masyarakat luas
Strategi 7	Mensosialisasikan kegiatan magang perusahaan, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai salah satu kontribusi MBKM dalam pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil. Melakukan publikasi info lomba, pendampingan persiapan dan pelaksanaan perlombaan, dan pemberian penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi.
Strategi 8	Meningkatkan keterlibatan industri dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana

Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Strategi 1	Peningkatan kompetensi enumerator melalui kegiatan sharing ilmu antar enumerator
Strategi 2	Pemberian insentif bagi dosen pembina
Strategi 3	Pelatihan dan workshop penyusunan TNA bagi para koordinator bidang SDM di lingkungan FT



Strategi 4	Peningkatan budaya Safety Health Enviromental di lingkungan Fakultas Teknik dengan program TEGAK SHE dengan mempekerjakan mahasiswa paruh waktu
Strategi 5	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan SHE/HPU.
Strategi 6	Peningkatan layanan kesehatan mental baik untuk seluruh civitas akademika dengan mendirikan <i>Wellbeing Centre</i> Fakultas Teknik UGM.
Strategi 7	Fakultas membangun infrastruktur pengolahan sampah pada Tempat Penampungan Sampah Sementara FT UGM dan melakukan kegiatan pengolahan sampah mandiri.
Strategi 8	Kampanye pengurangan sampah kertas dan sampah plastik
Strategi 9	Menyediakan SDM dengan tugas utama dalam pemilahan sampah
Strategi 10	Penambahan jumlah dan jenis fasilitas infrastruktur difabel yang disesuaikan dengan kemampuan RKAT

Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

Strategi 1	Memfasilitasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (pendanaan hibah, penyediaan alat laboratorium, layanan kerja sama, layanan pengujian laboratorium, penyediaan ruang riset grup bersama mitra)
Strategi 2	Mengalokasikan dana hibah untuk program-program yang mendukung indikator TCK 2023
Strategi 3	Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung tercapainya indikator TCK 2023
Strategi 4	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif
Strategi 5	Meningkatkan partisipasi alumni dalam menunjang kegiatan Tridharma khususnya dalam pengembangan <i>career development center</i>
Strategi 6	Meningkatkan jumlah kerja sama mitra strategis yang mendukung reputasi UGM, dengan instansi pemerintah/swasta, BUMN/BUMD dan atau dunia industri di level nasional maupun internasional
Strategi 7	Meraih kemanfaatan kerjasama kelembagaan yang berimbas besar, baik bagi civitas FT UGM dan juga pemangku kepentingan



3.2. Evaluasi dan Kendala

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Strategi 1: Meningkatkan jumlah mahasiswa inbound dan outbound, menyusun kurikulum yang mencakup perspektif global dan relevan secara internasional, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa asing, dan mengembangkan program <i>double degree</i> .	
Evaluasi:	Keberhasilan exchange mahasiswa dapat diukur dari jumlah pertukaran yang terjadi dan umpan balik positif dari mahasiswa yang berpartisipasi, Kesuksesan kurikulum internasional dapat diukur dari daya tarik terhadap mahasiswa internasional dan peningkatan keberagaman di kampus, penawaran beasiswa harus diberikan secara berkala untuk membangun ketertarikan mahasiswa asing, aktif menjalin kerjasama <i>double degree</i> dan mengencourage mahasiswa untuk mengikuti program <i>double degree</i> .
Kendala:	Adanya kendala finansial bagi mahasiswa FT dan mahasiswa asing, hambatan administrasi dan birokrasi perizinan, kurikulum dan bahasa inggris menjadi hambatan bagi penyelenggara kelas, persaingan dengan universitas lain, keterbukaan dosen dan staff untuk kesiapan dan penerimaan perubahan, dan update teknologi yang digunakan di laboratorium.
Strategi 2 : Peningkatan dan pemantauan proses pembelajaran berbasis OBE	
Evaluasi :	<ol style="list-style-type: none">Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Evaluasi dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip OBE telah tercapai.Analisis Hasil Belajar: Mengukur dan menganalisis hasil belajar siswa, baik dalam bentuk ujian, tugas, proyek, atau portofolio, untuk menilai pencapaian kompetensi.Umpan Balik dari Stakeholder: Mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pihak industri untuk menilai sejauh mana kurikulum berbasis OBE mencapai relevansi dan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja.Pemantauan Kelulusan dan Kesuksesan Karir: Memantau tingkat kelulusan dan kesuksesan karir mereka setelah lulus sebagai indikator efektivitas dari program pembelajaran OBE.Pemantauan Keterlibatan Menilai keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan proyek-proyek yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran.
Kendala :	<ol style="list-style-type: none">Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman: Tantangan awal dapat muncul dari kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang konsep OBE di kalangan dosen dan mahasiswa.Pengembangan Instrumen Evaluasi yang Tepat: Membuat instrumen evaluasi yang sesuai dengan prinsip OBE dan dapat memberikan gambaran akurat tentang pencapaian tujuan pembelajaran.



	<p>c. Kurangnya Sumber Daya: Kurangnya sumber daya seperti dana, fasilitas, dan pelatihan dapat menjadi hambatan dalam implementasi OBE yang efektif.</p> <p>d. Pergeseran Budaya Pendidikan: Proses perubahan budaya dalam pembelajaran memerlukan waktu dan upaya, dan resistensi terhadap perubahan mungkin muncul di kalangan dosen dan mahasiswa.</p> <p>e. Kesulitan Integrasi dengan Kebijakan Institusi: Mengintegrasikan pendekatan OBE dengan kebijakan dan praktik institusi yang sudah ada dapat menjadi kendala, terutama jika ada konflik atau ketidaksesuaian.</p> <p>f. Penilaian yang Tidak Konsisten: Menerapkan penilaian yang konsisten dan obyektif terhadap hasil pembelajaran, terutama dalam lingkungan di mana banyak dosen terlibat, dapat menjadi tantangan.</p> <p>g. Evaluasi Kontinu dan Pembaruan Kurikulum: Memastikan bahwa evaluasi dan pembaruan terus-menerus dilakukan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang teknik dan kebutuhan industri.</p>
Strategi 3: Pendampingan akreditasi nasional (BAN-PT dan LAM) internasional (IABEE, IChemE, KAAB, dan ASIIN)	
Evaluasi :	Fakultas Teknik bersama dengan Satuan Penjaminan Mutu dan Reputasi Universitas mengupayakan untuk memberikan pendampingan kepada semua program studi yang mengikuti akreditasi (baik Nasional dan Internasional) mulai dari tahap perencanaan menetapkan lembaga hingga didapatkan luaran berupa isian dokumen atau borang melalui pendampingan dari auditor dalam melakukan proses review dokumen secara lengkap sesuai dengan spesifikasi lembaga akreditasi nasional maupun Internasional yang dituju, dan Fakultas Teknik melakukan review terhadap semua pemberian pendanaan hibah dalam rangka mengikuti, mempersiapkan dan memelihara akreditasi Internasional
Kendala :	Ada beberapa program studi yang mengikuti program PEPA (Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi) DIKTI tetapi tidak lulus karena ada kesalahan data pada PDDikti (Pangkalan Data DIKTI). Proses perbaikan data PDDikti membutuhkan proses dan waktu yang lama.
Strategi 4 : Menerima mahasiswa dari daerah 3T dan melakukan promosi ke daerah Pulau Jawa maupun luar Jawa	
Evaluasi :	Jumlah mahasiswa dari 3T sudah cukup banyak dan merata
Kendala :	Kemampuan mahasiswa asal 3T tidak semuanya berkualitas, namun masih perlu pembelajaran intensif
Strategi 5 Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas program studi, baik dari sisi mahasiswa, alumni, dan juga pengguna melalui <i>tracer study</i> untuk mendapatkan umpan balik dan terus memperbaiki program studi,	



	<p>proses pembelajaran, pengembangan personalisasi pendidikan dan juga penguatan kemampuan manajerial dan entrepreneur.</p> <p>Mengadakan berbagai pelatihan <i>career development</i> dan kerjasama dengan mitra industri</p>
Evaluasi :	Melakukan review terkait dengan jumlah pertanyaan yang ada di dalam tracer study disesuaikan dengan kebutuhan tiap jenjangnya
Kendala :	Monitoring dan evaluasi hasil <i>tracer study</i> belum dilakukan secara berkala dalam rencana program Fakultas Teknik dalam pengembangan personalisasi pendidikan, penguatan kemampuan manajerial dan entrepreneur, pengembangan <i>career development center</i> .
Strategi 6	Mendorong para dosen untuk menyusun modul secara online dalam rangka memberikan akses bagi masyarakat luas
Evaluasi :	<p>a. Ketersediaan Materi Pembelajaran Online: Evaluasi tingkat ketersediaan modul online yang telah disusun oleh para dosen. Pastikan bahwa materi tersebut mencakup materi yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.</p> <p>b. Partisipasi Dosen: Evaluasi tingkat partisipasi dosen dalam program penyusunan modul online. Perhatikan sejauh mana dosen terlibat dalam menyusun materi pembelajaran.</p> <p>c. Kualitas Modul Online: Penilaian terhadap kualitas modul online yang dihasilkan, termasuk kelengkapan informasi, kejelasan penyajian, dan kemudahan aksesibilitas.</p> <p>d. Keterlibatan Mahasiswa: Mengukur keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan modul online.</p> <p>e. Evaluasi Dampak Pendidikan: Menilai sejauh mana program penyusunan modul online berdampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman mahasiswa.</p> <p>f. Umpan Balik Pengguna: Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat atau peserta yang menggunakan modul online.</p> <p>g. Peningkatan Aksesibilitas: Menilai sejauh mana program ini meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat luas, terutama mereka yang memiliki keterbatasan geografis atau waktu.</p> <p>h. Kolaborasi antar Dosen: Melihat sejauh mana program ini mendorong kolaborasi antar dosen dalam menyusun modul, sehingga dapat memanfaatkan keahlian dan pengalaman masing-masing.</p>
Kendala :	<p>a. Kekhawatiran tentang Kualitas Pembelajaran: Beberapa dosen membutuhkan penyesuaian untuk menyusun modul online karena kekhawatiran terkait kualitas pembelajaran online dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.</p>



	<p>b. Tantangan Kolaborasi: Tantangan dalam mengelola dan mengkoordinasi kolaborasi antar dosen, terutama jika ada perbedaan pendapat atau prioritas.</p> <p>c. Kurangnya Motivasi Dosen: Kurangnya motivasi dari dosen untuk terlibat dalam program penyusunan modul online dapat menjadi hambatan utama.</p> <p>d. Tantangan Pengelolaan Waktu: Menyusun modul online membutuhkan waktu dan upaya ekstra, dan dosen mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka dengan efektif.</p> <p>e. Kesulitan dalam Menganalisis Dampak Program: Kesulitan dalam menganalisis dampak positif secara langsung pada pembelajaran dan peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat luas.</p>
Strategi 7	<p>Mensosialisasikan kegiatan magang perusahaan, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai salah satu kontribusi MBKM dalam pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil. Melakukan publikasi info lomba, pendampingan persiapan dan pelaksanaan perlombaan, dan pemberian penghargaan pada mahasiswa yang berprestasi.</p>
Evaluasi :	<p>Fakultas Teknik memiliki SobatFT yang secara rutin menyampaikan informasi kepada mahasiswa FT terkait berbagai lomba, Fakultas Teknik juga selalu bersinergi dengan organisasi lembaga seperti BEM, BSO dan KM/HM untuk memberikan informasi terkait berbagai lomba.</p>
Kendala :	<p>Minat mahasiswa untuk mengikuti lomba menurun</p>
Strategi 8	<p>Meningkatkan keterlibatan industri dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana</p>
Evaluasi :	<p>Relevansi kebutuhan dunia kerja Kolaborasi dengan Lembaga industri</p>
Kendala :	<p>Meningkatkan keterlibatan industri dalam penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan dunia kerja; Kolaborasi dengan perusahaan dan lembaga-lembaga industri untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa</p>

Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Strategi 1 : Peningkatan kompetensi enumerator PAK melalui kegiatan <i>sharing</i> ilmu antar enumerator	
Evaluasi :	<p>Peningkatan kompetensi enumerator PAK, terutama terkait dengan pemahaman tentang karya ilmiah dan dokumen kelengkapan penilaiannya, telah dilakukan melalui kegiatan belajar bersama yang dilakukan tiap hari Rabu. <i>Sharing</i> ilmu dilakukan dengan narasumber</p>



	dari enumerator yang memiliki pengalaman atau kompetensi yang lebih baik. Metode <i>sharing</i> ilmu tidak hanya melalui paparan materi, tetapi juga melalui studi kasus yang pernah ada.
Kendala :	Kegiatan ini belum dapat dilakukan secara maksimal, dikarenakan : Belum dapat dilakukan secara rutin karena harus mengerjakan pekerjaan yang lain pada waktu yang telah dijadwalkan. Terdapat gap kompetensi yang besar, seperti halnya ada tenaga kependidikan baru pada penugasan ini yang belum memiliki pengalaman sama sekali.
Strategi 2 : Pemberian insentif bagi dosen pembina mahasiswa berprestasi.	
Evaluasi :	Fakultas Teknik menyediakan insentif bagi dosen pembina mahasiswa berprestasi tingkat nasional. Program ini dilakukan untuk meningkatkan semangat dan keterlibatan dosen dalam kegiatan. Program telah berjalan untuk kegiatan PIMNAS dan diberikan kepada dosen pembina yang mahasiswanya berhasil meraih prestasi tingkat nasional.
Kendala :	Diperlukan strategi yang lebih mengena untuk meningkatkan jumlah dosen sebagai pembina. Misalkan sosialisasi, pelatihan, atau pemberian insentif yang tidak hanya untuk dosen pembina yang mahasiswanya berhasil meraih prestasi.
Strategi 3 : Pelatihan dan workshop penyusunan TNA bagi para koordinator bidang SDM di lingkungan FT	
Evaluasi :	Pelatihan dan workshop penyusunan TNA bagi para koordinator bidang SDM telah dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang cara/metode membuat TNA bagi tenaga kependidikan. Peserta pelatihan dilatih untuk dapat mencermati kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan tiap tupoksi sesuai dengan kamus jabatan UGM. Analisis dilakukan dengan melakukan identifikasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Pelatihan ini memberikan tugas kepada peserta untuk dapat melakukan TNA di departemen masing-masing.
Kendala :	Kegiatan pelatihan TNA ini adalah kegiatan yang berkelanjutan, agar dampak dari kegiatan ini dapat dirasakan. Pelatihan dan workshop lanjutan perlu dilakukan untuk melihat dampak dari kegiatan ini, dengan melakukan evaluasi terhadap tugas penyusunan TNA yang didapat dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan lanjutan belum sempat dilakukan pada tahun ini.
Strategi 4 : Peningkatan budaya <i>Safety Health Enviromental</i> di lingkungan Fakultas Teknik dengan program TEGAK SHE	
Evaluasi :	Sebagai bagian dari proses pendidikan, program TegakSHE diterapkan di FT UGM untuk menginternalkan budaya <i>safety and health environment</i> pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.



	<p>Program ini didukung dengan aplikasi pencatatan pelanggaran SHE, serta tim mahasiswa untuk sosialisasi dan penegakan bersama tim PK4L dan.</p> <p>Aplikasi TegakSHE berfungsi untuk merekam pelanggaran-pelanggaran SHE. Catatan ini melekat pada profil civitas akademika dan tenaga kependidikan, dan dapat menjadi laporan masing-masing, misalnya untuk mahasiswa disampaikan saat kelulusan.</p>
Kendala :	<p>Program ini dilaksanakan di tahun 2023, beberapa program masih dalam proses pelaksanaan yang belum sepenuhnya terlaksana secara sistematis.</p>
Strategi 5 : Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan SHE/HPU.	
Evaluasi :	<p>FT selalu berusaha melibatkan mahasiswa pelaksanaan kegiatan SHE/HPU di FT dalam bentuk kegiatan bersama FT dan BEM FT. Sebagai contoh adalah kegiatan donor darah, beberapa pelatihan seperti kesehatan mental, kekerasan seksual, dan kebencanaan, dan counselor kesehatan mental. Terakhir, FT melibatkan beberapa mahasiswa sebagai SHE ambassador, dengan tugas utama adalah mempromosikan perilaku SHE di lingkungan FT.</p>
Kendala :	<p>Jumlah mahasiswa yang bersedia terlibat dalam kegiatan SHE/HPU masih terbatas. Diperlukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan ketertarikan/minat mahasiswa dalam kegiatan SHE ini.</p>
Strategi 6 : Peningkatan layanan kesehatan mental baik untuk seluruh civitas akademika dengan mendirikan <i>Wellbeing Centre</i> Fakultas Teknik UGM.	
Evaluasi :	<p>Kenaikan kasus kesehatan mental di FT pada khususnya membuat FT menjalankan pusat layanan berupa <i>Wellbeing Centre</i> Fakultas Teknik UGM. <i>Wellbeing Centre</i> FT ini didukung dengan 2 tenaga psikologi klinis yang direkrut. Beberapa kegiatan terkait dengan kesehatan mental di lingkungan FT diinisiasi, seperti,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan psikologis dengan waktu yang lebih panjang (dari 4 jam seminggu menjadi 4 jam setiap hari) 2. Pendampingan intensif mahasiswa bermasalah, baik masalah akademik (<i>couching</i>) maupun yang sudah bermasalah secara mental (<i>counseling</i>). 3. Pelatihan untuk civitas akademika dalam rangka pembentukan lingkungan yang ramah penderita kesehatan mental. 4. Inisiasi program peer counselor mahasiswa.
Kendala :	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan tenaga Psikologi belum difasilitasi dalam aturan rekrutmen yang ada di UGM. Tenaga psikologi yang bekerja di FT saat ini terikat dengan kontrak Tenaga Harian Lepas dengan durasi kontrak yang terbatas. Kondisi ini menjadi kendala bagi



	<p>keberlanjutan dari kegiatan-kegiatan yang telah diinisiasi di tahun 2023 ini .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat keterlibatan mahasiswa. Diperlukan inovasi metode sosialisasi atau pembelajaran ke mahasiswa.
Strategi 7 : Fakultas melakukan kegiatan pengolahan dan pemilahan sampah mandiri.	
Evaluasi :	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah sampah yang terjadi di kota Yogyakarta akibat TPS Piyungan tidak mampu menampung sampah dari masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi triger Fakultas Teknik untuk dapat mengolah sampah secara mandiri. Pengolahan sampah diawali dengan kegiatan pemilahan sampah secara mandiri baik oleh akademika saat membuang sampah maupun oleh <i>cleaning service</i>, saat sampah yang telah dipilah oleh akademika tersebut, diangkut dan dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berlokasi di jalan lingkar FT. Setelah dipilah, sampah plastik, kardus, dan kertas kemudian dijual sedangkan sampah daun diolah/digiling dan difermentasi untuk dijadikan pupuk kompos. Untuk mendukung program pengolahan sampah mandiri tersebut, Fakultas Teknik kemudian membangun/meningkatkan infrastruktur pengolahan sampah TPS FT. • Untuk pemilahan sampah basah kantin SGLC sudah dilaksanakan dan sampah basah kantin diambil oleh pihak ketiga sebagai bahan makanan ternak.
Kendala :	Pada proses pemilahan secara mandiri oleh akademika, kendala yang dijumpai adalah tidak semua akademika mau/disiplin membuang sampah sesuai jenisnya pada tempat yang disediakan. Keterbatasan infrastruktur pengolahan sampah dapat menjadi kendala. Tanpa fasilitas yang memadai, sulit untuk memproses sampah secara efektif.
Strategi 8 Kampanye pengurangan sampah kertas dan sampah plastik	
Evaluasi :	Masih banyak penggunaan kemasan makanan yang tidak ramah lingkungan
Kendala :	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kampanye pengurangan sampah kertas dan sampah plastik belum masif. • Kurangnya kesadaran civitas akademika dan tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya pengolahan dan pemilahan sampah, sehingga sulit untuk mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.
Strategi 9 Menyediakan SDM dengan tugas utama dalam pemilahan sampah	
Evaluasi :	Untuk mendukung komitmen FT dalam pengelolaan sampah FT menjadi lebih baik, FT merekrut beberapa tenaga kontrak yang



	ditugaskan dalam pemilahan sampah sesuai kategorinya sebelum dibawa ke tempat area pengumpulan sampah di FT. Sebelum melaksanakan tugasnya, tenaga kontrak tersebut mendapatkan pengarahan terkait dengan pemilahan sampah.
Kendala :	Penyediaan SDM pemilahan sampah ini harus dilakukan bersama dengan peningkatan kesadaran seluruh civitas akademik tentang pentingnya melakukan pemilahan sampah pada saat membuang sampah. Sehingga kedepannya, ketergantungan terhadap adanya SDM pemilah sampah ini dapat berkurang.
Strategi 10	Penambahan jumlah dan jenis fasilitas infrastruktur difabel yang disesuaikan dengan kemampuan RKAT
Evaluasi :	<p>Penambahan jumlah dan jenis fasilitas infrastruktur difabel terus dilakukan oleh FT UGM. Beberapa fasilitas difabel yang telah disediakan di FT adalah:</p> <p>Departemen Teknik Arsitek dan Perencanaan (DTAP) DTAP hanya memiliki 1 Gedung. Gedung tersebut telah dilengkapi dengan fasilitas difabel berupa toilet difabel pada gedung sisi timur. Selain itu, DTAP juga menyediakan kursi roda dan tandu.</p> <p>Departemen Teknik Kimia (DTK). DTK mempunyai 2 gedung, yaitu gedung sisi utara dan Selatan. Keduanya telah dilengkapi infrastruktur difabel. Di gedung selatan, dekat lobby ada parkir untuk difabel. Ramp juga dijumpai pada akses masuk di kedua gedung,</p> <p>Departemen Teknik Nuklir dan Fisika (DTNTF) Gedung DTNTF terdiri dari 1 Gedung, Fasilitas difabel pada gedung ini adalah berupa tempat parkir khusus difabel.</p> <p>Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan (DTSL) DTSL terdiri dari 4 Gedung, 2 dari 4 gedung telah dilengkapi infrastruktur difabel. Gedung Lab Bahan dilengkapi dengan infrastruktur difabel berupa lift, ramp, dan toilet difabel. Gedung utama DTSL dilengkapi dengan toilet difabel pada lantai 1 dan lantai 2.</p> <p>Gedung Smart and Green Learning Center (SGLC) Gedung SGLC telah dilengkapi dengan infrastruktur difabel berupa parkir difabel, lift, Ramp, dan toilet difabel.</p> <p>Gedung Engineering Research Center (ERIC) Sama dengan Gedung SGLC, gedung ERIC telah dilengkapi dengan infrastruktur difabel berupa parkir difabel, lift, Ramp, dan toilet difabel.</p>
Kendala :	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan anggaran menyebabkan penambahan infrastruktur terkait kegiatan akademi (pengajaran, pengabdian, penelitian) lebih diprioritaskan.



	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi struktur bangunan gedung lama, yang belum ramah difabel dirasa sulit untuk ditambah dengan ramp, lift, dan toilet difabel. • Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya infrastruktur difabel dalam bangunan
--	--

Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kerjasama dan Alumni

Strategi 1	Memfasilitasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (pendanaan hibah, penyediaan alat laboratorium, layanan kerja sama, layanan pengujian laboratorium, penyediaan ruang riset grup bersama mitra)
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dimanfaatkan secara optimal oleh sivitas Fakultas Teknik - Fasilitas yang sudah ada telah dimanfaatkan tapi belum optimal - Pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dilakukan melalui beberapa hibah dari dana internal maupun pendanaan diluar Fakultas Teknik
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi penelitian yang dilakukan oleh dosen muda masih sedikit, - Aturan terkait alat lab dan ruangan riset - Ketersediaan SDM laboran yang belum cukup
Strategi 2	Mengalokasikan dana hibah untuk program-program yang mendukung indikator TCK 2023
Evaluasi	- Serapan dana hibah belum optimal
Kendala	- Partipasi peneliti belum maksimal untuk mengajukan hibah
Strategi 3	Mengarahkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung tercapainya indikator TCK 2023
Evaluasi	Dari sisi jumlah, TCK bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah tercapai, namun ada beberapa indikator spesifik TCK yang belum tercapai, misalnya terkait keunggulan lokal dan SDGs.
Kendala	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sesuai dengan keyword yang ada pada indikator TCK 2023
Strategi 4	Mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kolaboratif
Evaluasi	Luaran penelitian tidak berkelanjutan
Kendala	Belum semua luaran penelitian dapat diterapkan secara langsung
Strategi 5	Meningkatkan partisipasi alumni dalam menunjang kegiatan Tridharma khususnya dalam pengembangan <i>career development center</i>
Evaluasi	Alumni muda, partisipasi meningkat alumni meningkat



Kendala	Partisipasi alumni belum merata, kendala administratif
Strategi 6	Meningkatkan jumlah kerja sama mitra strategis yang mendukung reputasi UGM, dengan instansi pemerintah/swasta, BUMN/BUMD dan atau dunia industri di level nasional maupun internasional
Evaluasi	Belum tersedianya sistem informasi yang bisa mendukung percepatan dan efisiensi proses administrasi kerjasama
Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya keterbatasan ketersediaan tenaga ahli dalam kurun waktu tertentu - Belum tersedianya safety management system yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kerjasama industri dengan resiko tinggi
Strategi 7	Meraih kemanfaatan kerjasama kelembagaan yang berimbas besar, baik bagi civitas FT UGM dan juga pemangku kepentingan
Evaluasi	Dosen belum seluruhnya terlibat dalam kegiatan kerjasama kelembagaan
Kendala	Terdapat tipe dosen yang lebih tertarik melakukan penelitian murni dibanding penelitian kemitraan

3.3. Tindak Lanjut Perbaikan

Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Salah satu fokus utama pada tahun 2023 adalah pencapaian target IKU-2 dan MBKM dengan harapan 25% mahasiswa program sarjana di lingkungan FT UGM mengikuti kegiatan belajar mengajar di luar program studi dan/atau universitas. Pada tahun 2024, jumlah SKS yang harus diikuti di luar kampus lebih sedikit (10 SKS) sehingga lebih memudahkan mahasiswa. UGM telah mempunyai mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bernilai 8 SKS. Fakultas Teknik berencana untuk mendorong program studi menyediakan 2 SKS sisanya sehingga bisa terpenuhi untuk mayoritas mahasiswa pada angkatan akhir.

Kuliah yang menerapkan asesmen *case-based* dan *project-based method* akan semakin ditingkatkan jumlahnya. Pada tahun 2023, jumlah mata kuliah yang menerapkannya masih di bawah target. Fakultas akan melakukan koordinasi dengan program studi untuk meningkatkan jumlah mata kuliah *case-based* dan *project-based method* di masing-masing program studi.

Kuantitas mahasiswa asing yang mengikuti pendidikan di Fakultas Teknik UGM akan ditingkatkan, baik mahasiswa *degree* maupun *non-degree*. Peningkatan jumlah mahasiswa asing *degree* akan dilakukan dengan berbagai program *double degree* untuk program magister dan juga pemberian beasiswa untuk mahasiswa asing.



Program *international class for undergraduate program* (ICUP) menjadi fokus bidang pendidikan dan kemahasiswaan tahun 2024. Pada tahun 2023 terselenggara 3 program studi ICUP dan akan ditingkatkan menjadi 8 pada tahun 2024 dan semua program studi yang telah terakreditasi internasional (12) pada tahun 2025.

Bidang Keuangan, SDM, SHE, IT, Aset dan Infrastruktur

Rencana tindak lanjut bidang keuangan sebagai bidang pendukung bidang-bidang lain adalah dengan meningkatkan koordinasi antar bidang dalam mengalokasikan anggaran dan juga mempertahankan/ meningkatkan kinerja dalam proses pencairan anggaran dengan tetap memperhatikan efisiensi anggaran. Agar penyerapan anggaran dapat tercapai dengan baik maka dilakukan monitoring secara rutin tingkat penyerapan setiap departemen melalui rapat kerja Fakultas.

Rencana tindak lanjut bidang SDM adalah peningkatan kemampuan dilakukan melalui sharing pengalaman dan pengetahuan antar tendik, serta mengundang narasumber dari staf SDM universitas akan secara rutin/berkala. Sosialisasi kepada para dosen untuk merubah persepsi terhadap kerumitan proses kenaikan pangkat terus dilakukan sambil menunggu aturan baru kenaikan pangkat dosen dan dengan meningkatkan layanan dari tenaga kependidikan dalam pendampingan penyusunan berkas kenaikan pangkat. Pada area tenaga kependidikan, tim adhock penyusunan peta jabatan akan terus bertugas sampai mendapatkan keluaran yang ditargetkan, selanjutnya penataan target kerja individu, pola mutasi (terutama promosi tenaga kependidikan), dan peninjauan IBK dapat dilakukan. Hal tersebut didukung oleh peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dengan lebih tepat melalui penyusunan Training Need Analysis (TNA) yang sesuai dan perencanaan waktu pelaksanaan yang lebih baik.

Rencana tindak lanjut bidang SHE adalah mengoptimalkan tim SHE/HPU untuk lebih aktif dapat menjalankan program-program SHE/HPU di FT dengan perencanaan 40 program yang lebih matang. Program-program yang dilaksanakan meliputi program yang rutin berjalan, seperti posbindu dan jum'at sehat, juga program-program pengembangan pada bidang-bidang HPU. Dalam bidang kesehatan mental, kerjasama dengan CPMH Fak Psikologi UGM akan dilanjutkan untuk kegiatan skrining kesehatan mahasiswa, meningkatkan jumlah dan peran psikolog profesional, dan program-program untuk membentuk sistem yang mendukung bagi mahasiswa dengan kerentanan mental yang tinggi. Dalam bidang Safety, akan dilakukan evaluasi tentang tanda dan kelengkapan safety baik di gedung baru, SGLC



dan ERIC, maupun di lingkungan FT, dan jika diperlukan akan melengkapi kekurangan yang ada. Hal ini juga akan didukung dengan pelatihan-pelatihan kegawatdaruratan secara rutin. Untuk memastikan pelaksanaan program SHE/HPU dilakukan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi kinerja tendik secara rutin dilakukan.

Rencana tindak lanjut bidang Aset dan Infrastruktur selalu ditujukan untuk membantu supaya target-target program tridharma FT dapat tercapai. Koordinasi internal dengan Direktorat Aset, Direktorat Perencanaan, Kantor Pusat Pengadaan dan Logistik, Departemen, dan Peneliti di lingkungan FT akan terus dilakukan. Untuk penataan kawasan kampus, koordinasi juga akan dilakukan tidak hanya internal FT namun juga dilakukan dengan BRIN dan SV karena BRIN dan SV berada di kawasan kompleks teknik. Tim ahli yang terdiri dari dosen akan dilibatkan untuk mendampingi FT dalam menata kawasan.

Rencana tindak lanjut bidang Aset dan Infrastruktur yang ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan atmosfer kampus inklusif secara SHE dan HPU yaitu merealisasikan hasil perencanaan infrastruktur yang terkait dengan SHE dan HPU. Beberapa hasil perencanaan yang telah direalisasikan pada tahun 2023 adalah melakukan pemindahan dan penambahan portal otomatis di lokasi yang telah direncanakan oleh tim ahli management transportasi dan pembuatan kanopi untuk pedestrian dari Departemen Teknik Geologi sampai ke Departemen Teknik Kimia. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan terhadap fasilitas fisik eksisting yang sudah terpasang/terbangun untuk kemudian dilakukan revisi perbaikan/modifikasi, yang dituangkan dalam dokumen perencanaan, yang kemudian ditindaklanjuti melalui mekanisme pengadaan. Pada tahun 2023, khusus untuk gedung SGLC dan ERIC, FT akan selalu berkoordinasi dengan PIU dan WIKA untuk memastikan kedua gedung dapat beroperasi sesuai dengan yang direncanakan dan bisa tercapai sertifikat green platinum utk SGLC, gold untuk ERIC.

Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Kerja Sama

Menyikapi hasil evaluasi terhadap strategi-strategi dalam merespon isu-isu strategis di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan alumni, maka dirumuskan tindak lanjut sebagai berikut.



a. Penelitian

Rencana tindak lanjut bidang penelitian terhadap isu strategis antara lain adalah dengan mengoptimalkan pendayagunaan gedung ERIC sebagai wadah hilirisasi dan inkubasi penelitian dan inovasi. Fakultas Teknik membuka program hibah yang disesuaikan dengan indikator target capaian kinerja. Fakultas Teknik memfasilitasi pengajuan proposal pendanaan baik internal maupun eksternal. Fakultas Teknik juga berencana untuk memfasilitasi penelitian guru besar di lingkungan Fakultas Teknik.

b. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam hal pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Teknik akan melanjutkan arah kebijakan

c. Kerja Sama

Rencana tindak lanjut bidang kerjasama kelembagaan terhadap isu strategis antara lain adalah dengan melaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Melakukan pendaftaran/pembaharuan data vendor pada mitra BUMN dan atau swasta;
2. Meningkatkan komunikasi lanjutan dengan mitra untuk kerjasama yang sedang berjalan;
3. Pemanfaatan sistem informasi kerjasama yang terintegrasi;
4. Pelaksanaan monitoring untuk menjaga kualitas kinerja;
5. Membuat task forced penyusunan Safety Management System;
6. Meningkatkan kegiatan road show, melakukan kunjungan ke mitra dalam rangka mengenalkan kemampuan yang dimiliki oleh PK LKFT;
7. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama di bidang Teknologi Informasi, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Cyber security*;
8. Meningkatkan kerjasama *capacity building* dalam bidang penataan wilayah perkotaan, potensi wisata serta pengelolaan sumber daya alam pada wilayah 3T;
9. Meningkatkan kerjasama bidang mitigasi bencana alam (banjir, gempa bumi, tsunami dll);
10. Mengundang dan memfasilitasi dosen muda untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama;
11. Berperan aktif dalam penyiapan sarana dan prasarana persiapan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN).



Bab 4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Dalam periode pelaporan tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada telah menunjukkan upaya dan dedikasi yang tinggi dalam mencapai target capaian kinerja (TCK) yang telah ditetapkan. Dari total 47 target yang diberikan, Fakultas Teknik UGM berhasil mencapai 39 di antaranya, mencerminkan pencapaian sebesar 83% dari keseluruhan target.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Fakultas Teknik UGM dalam mengimplementasikan strategi dan program-program yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Upaya kolaboratif dari berbagai pihak di dalam Fakultas Teknik UGM (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) turut berkontribusi dalam mewujudkan pencapaian yang signifikan ini.

Meskipun telah mencapai sebagian besar target, perlu diperhatikan bahwa terdapat beberapa aspek yang belum tercapai. Evaluasi mendalam terhadap target-target ini akan memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Komitmen terhadap kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap menjadi fokus utama Fakultas Teknik UGM. Dengan mempertahankan semangat inovatif dan kerjasama yang kuat, diharapkan fakultas dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam mencapai visi dan misi Universitas Gadjah Mada.

Keseluruhan, laporan kinerja ini mencerminkan prestasi yang membanggakan, namun juga menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Semangat untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas kinerja akan menjadi kunci menuju masa depan yang lebih sukses.

